

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rugby adalah permainan taktis dimana banyak pola yang direncanakan bermain, walaupun pemain yang memiliki keterampilan tinggi bisa mendominasi pada kondisi tertentu, seorang pemain rugby harus saling bergantung pada setiap anggota tim untuk menciptakan permainan yg solid dan membuat keputusan yang tepat. Dalam segala hal, keberhasilan tim tergantung pada pemain yang bekerja dalam kombinasi. Untuk menguasai bola dan menciptakan kesempatan membuat poin, anggota tim harus meningkatkan kemampuan mengoper dan menerima bola yang baik. Kemampuan ini saling melengkapi satu sama lainnya karena setiap bola yang dioper harus diterima dan dikontrol dengan baik.

Rugby sekarang ini sedikit demi sedikit mulai berkembang di Indonesia. Hal tersebut terlihat dengan adanya organisasi yang membawahi cabang olahraga rugby ini yaitu Persatuan Rugby Union Indonesia (PRUI). Dan selanjutnya diikuti oleh pendirian Klub Rugby Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Jakarta. Cabang olahraga di Universitas Negeri Jakarta sudah berjalan dengan baik termasuk olahraga rugby, hal ini terlihat dengan aktifnya klub Rugby UNJ mengikuti dan mengadakan berbagai kompetisi baik ditingkat nasional, maupun *international*. Tidak jarang selalu mendapat

prestasi yang membanggakan, bahkan pernah menjadi wakil Indonesia untuk mengikuti kejuaraan rugby antar mahasiswa di Melaka, Malaysia.

Dalam permainan olahraga rugby dikenal berbagai teknik dasar. Teknik dasar dalam permainan ini adalah *passing*, tekel, *ruck* dan *maul*. Penguasaan teknik dasar rugby merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu tim didalam pertandingan, disamping unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Dalam permainan olahraga rugby teknik dasar yang harus benar-benar dipelajari salah satu adalah teknik dasar *passing*. Apabila *passing* ini dilakukan tidak baik maka permainan tidak akan berjalan lancar, sehingga *passing* diperlukan keterampilan dan ketepatan yang baik agar permainan dapat berjalan dengan baik.

Peneliti melihat pada saat latihan maupun dalam situasi pertandingan, melakukan *passing* dengan baik dan tepat sasaran bukanlah hal mudah sesuai dengan keinginan, seringkali dalam melakukan *passing* bola datangnya lebih rendah, bola melambung tinggi, bahkan sering tidak sampai atau melenceng sehingga menghambat alur permainan.

Gerakan *passing* banyak didominasi oleh otot lengan. Oleh karena itu, unsur komponen fisik dalam melakukan gerakan *passing* dengan satu maupun dua tangan adalah kekuatan otot lengan. Gerakan dilakukan secara eksplosif. Maksudnya ketika melakukan *passing* kekuatan otot lengan yang

dikerahkan secara maksimum dalam waktu sependek-pendeknya untuk mengoper bola, atau disebut juga daya ledak/ *power* otot lengan.

Dalam bermain olahraga rugby sangatlah penting jika *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan seimbang pada saat melakukan *passing*. Seseorang yang memiliki kualitas *passing* dengan tingkat kecepatan, kekuatan dan akurasi yang tinggi berarti memiliki tingkat koordinasi mata tangan yang baik dan bagus pada saat berlari mau berhenti untuk melakukan *passing*. Jika memiliki koordinasi mata tangan yang baik, maka seseorang tersebut akan mampu menemukan saat yang tepat untuk mengoper bola, begitu juga dalam memperhitungkan jarak dan tinggi sasaran sehingga *passing* yang dilakukan tepat dan terarah pada tempat yang dituju.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bermaksud menghubungkan antara *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan akurasi *passing* rugby di Universitas Negeri Jakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Mengapa dalam melakukan akurasi *passing* memerlukan *power* otot lengan?
2. Apakah *power* otot lengan dapat membantu untuk memaksimalkan akurasi *passing*?

3. Apakah akurasi *passing* memerlukan koordinasi mata tangan?
4. Apakah koordinasi mata tangan dapat membantu untuk memaksimalkan akurasi *passing* ?
5. Apakah terdapat hubungan antara *power* otot lengan dengan akurasi *passing* rugby Universitas Negeri Jakarta?
6. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan akurasi *passing* rugby Universitas Negeri Jakarta?
7. Apakah terdapat hubungan antara *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan akurasi *passing* rugby Universitas Negeri Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas dan untuk lebih memfokuskan penelitian agar tidak meluas dari masalah, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Hubungan antara *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan akurasi *passing* rugby Universitas Negeri Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *power* otot lengan dengan akurasi *passing* rugby Universitas Negeri Jakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan akurasi *passing* rugby Universitas Negeri Jakarta?
3. Apakah terdapat hubungan antara *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan akurasi *passing* rugby Universitas Negeri Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hubungan antara *power* otot lengan dan koordinasi mata tangan dengan akurasi *passing* rugby Universitas Negeri Jakarta.
2. Sebagai bahan masukan dan umpan balik bagi jalannya dan evaluasi cabang olahraga rugby Universitas Negeri Jakarta.
3. Sebagai salah satu bahan acuan dalam pencarian calon atlet-atlet rugby yang berbakat dengan mempertimbangkan beberapa variabel berdasarkan penelitian ini sehingga dapat dijadikan sebagai landasan untuk pembinaan jangka panjang.
4. Sebagai motivasi bagi para atlet maupun pelatih dalam meningkatkan keterampilan bermain rugby.
5. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai referensi bagi Universitas Negeri Jakarta khususnya di Fakultas Ilmu Keolahragaan.